



## Digital Receipt

This receipt acknowledges that Turnitin received your paper. Below you will find the receipt information regarding your submission.

The first page of your submissions is displayed below.

Submission author: Natasya Aurelia  
Assignment title: Jurnal  
Submission title: DAMPAK KEBIJAKAN MOVEMENT CON  
File name: Jurnal\_SKRIPSI\_Natasya\_Aurelia\_19020  
File size: 34.67K  
Page count: 6  
Word count: 2,093  
Character count: 15,067  
Submission date: 25-Nov-2022 10:33AM (U  
Submission ID: 1962892739

### ORIGINALITY REPORT

**22%**  
SIMILARITY INDEX



Wakil Dekan Bidang Akademik,

**Dr. Phil I Ketut Gunawan, MA.**  
NIP. 19631222 199002 1 001

**DAMPAK KEBIJAKAN MOVEMENT CONTROL ORDER  
(MCO) PEMERINTAH MALAYSIA TERHADAP  
PERDAGANGAN LINTAS BATAS DI WILAYAH  
PERBATASAN KRAYAN-BA'KELALAN**

Natasya Aurelia<sup>1</sup>  
NIM.1902046024

**Abstrak**

*Movement Control Order (MCO) policy is an effort by the Malaysian government to prevent exposure to Covid-19. This policy regulates restrictions on social and economic activities in Malaysia as well as in the border areas between Malaysia and Indonesia, and one of these restrictions is the border area between Krayan-Ba'kelalan. The purpose of this research is to analyze the impact of the Movement Control Order (MCO) policy on cross border trade in Krayan-Ba'kelalan area. This is done keeping in mind that the people on the Krayan depend heavily on Malaysia for their daily basic needs. This research methose uses a qualitative approach to provide the impact caused by Movement Control Order (MCO) policy on the economic sector because the cross border trade between Krayan-Ba'kelalan must be stopped so that people can't get their daily basic needs. In addition, the community is also unable to sell agricultural and livestock products to Malaysia which has an impact on the low income of the Krayan's people*

**Keyword** : Movement Control Order (MCO) policy, Cross Border Trade and Krayan'Ba'kelalan border.

**Abstrak**

Kebijakan Perintah Kawalan Pergerakan (PKP) atau *Movement Control Order* (MCO) merupakan sebuah upaya Pemerintah Malaysia dalam menegah paparan Covid-19. Kebijakan ini mengatur mengenai perbatasan-pembatasan aktivitas sosial dan ekonomi di Malaysia maupun di wilayah perbatasan Malaysia dan Indonesia salah satunya adalah wilayah perbatasan Krayan-Ba'kelalan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis dampak kebijakan Perintah Kawalan Pergerakan (PKP) atau *Movement Control Order* (MCO) terhadap perdagangan lintas batas di wilayah perbatasan Krayan-Ba'kelalan. Hal ini dilakukan mengingat masyarakat di perbatasan Krayan-Ba'kelalan sangat tergantung kepada Malaysia dalam pemenuhan kebutuhan pokok sehari-hari. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk memberikan gambaran secara jelas mengenai dampak yang diakibatkan oleh Kebijakan Perintah Kawalan Pergerakan (PKP) atau *Movement Control Order* (MCO) Pemerintah Malaysia terhadap kehidupan masyarakat di wilayah perbatasan Krayan-Ba'kelalan.

<sup>1</sup> Mahasiswa Program S1 Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Universitas Mulawarman. Email: Natasyaahh@gmail.com